

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebidanan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan bidan dalam memberikan pelayanan kebidanan kepada perempuan selama masa sebelum hamil, masa kehamilan, persalinan, pascapersalinan, masa nifas, bayi baru lahir, bayi, balita, dan anak prasekolah, termasuk kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana sesuai dengan tugas dan wewenangnya (Undang-undang RI 2019). Pelayanan Kebidanan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan yang diberikan oleh bidan secara mandiri, kolaborasi, dan/atau rujukan (Purwanti 2020).

Kehamilan seorang wanita adalah kejadian umum dan peristiwa hidup yang signifikan. Wanita hamil dan orang-orang terdekatnya harus beradaptasi dengan proses yang dimulai di dalam rahim. Wanita hamil mengalami banyak perubahan dan adaptasi selama kehamilannya, dengan trimester pertama sebagai masa penyesuaian, trimester kedua sering disebut sebagai masa kesehatan yang baik tanpa gangguan, dan trimester ketiga disebut sebagai masa menunggu. (Rustikayanti, Kartika, and Herawati 2016)

Pada hakekatnya proses kehamilan, persalinan, neonatus, dan keluarga berencana (KB) merupakan peristiwa fisiologis/alamiah. Namun, dalam prosesnya, masalah atau komplikasi dapat muncul kapan saja dan membahayakan nyawa ibu dan anak. Wanita hamil harus berpartisipasi secara teratur dalam pelayanan prenatal, intranatal, postnatal, dan neonatal. (Marmi 2014). Bidan sebagai tenaga kesehatan yang secara langsung kontak dengan perempuan sekaligus memberikan asuhan yang hanya berpusat pada perempuan. Bidan ikut berperan penting dalam melakukan upaya penurunan AKI dan AKB. Oleh sebab itu usaha yang dapat dilakukan oleh bidan dalam membantu menekan angka kematian ibu dan bayi, baik pada masa hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB yaitu dengan cara menjalankan program dari pemerintah.

Angka kematian ibu di Indonesia dari data Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019 masih tinggi yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu tahun 2019 terdapat penurunan dari 4.226 menjadi 4.221 kematian ibu. Pada tahun 2019 penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi. Angka Kematian Bayi 24 per 1000 KH dan Angka Kematian Neonatal (AKN) sebanyak 15 per 1000 KH (KemenKes RI, 2019), hal ini masih jauh dari target Sustainable Development Goals (SDGs) yaitu pada goals ke 3 pada tahun 2030, mengurangi AKI hingga di bawah 70 per 100.000 KH, menurunkan AKN 10 setidaknya hingga 12 per 1.000 KH dan AKB 25 per 1.000 KH (Kemenkes RI 2019).

Angka Kematian Ibu di DIY tahun 2018 naik menjadi 36 di tahun 2019 kasus kematian ibu hamil di angka yang sama dengan tahun sebelumnya. Tahun 2020 kembali naik sebesar 40 kasus. Pada tahun 2021 ini kasus kematian ibu kembali mengalami kenaikan yang sangat signifikan menjadi 131 kasus. Kematian ibu berdasarkan penyebab kematiannya ada sebanyak 13 orang yang meninggal karena perdarahan, 9 orang karena Hipertensi dalam Kehamilan, 6 orang karena Gangguan Peredaran Darah, 80 kasus karena terpapar Covid-19 dan 23 orang disebabkan karena lain-lain. Kematian Ibu paling banyak terdapat di Yogyakarta sebanyak 29 orang. (Dinas Kesehatan DIY 2020). Angka Kematian Ibu di Bantul menduduki urutan kedua setelah Daerah Istimewa Yogyakarta diantaranya penyebab kematian ibu pada tahun 2021 adalah pendarahan 5 kasus, hipertensi dalam kehamilan 2 kasus, penyakit jantung 3 kasus, dan penyakit penyerta 4 kasus. Kasus AKI terbesar pada tahun 2021 adalah disebabkan oleh Covid19 yaitu 28 kasus. (Dinkes Bantul 2021)

Asuhan berkelanjutan atau Continuity of care (COC) adalah salah satu strategi yang dapat digunakan untuk menurunkan AKI dan AKB, asuhan diberikan dari masa hamil, bersalin, nifas sampai dengan ibu memutuskan untuk menggunakan kontrasepsi (Yulianingsih 2020). Pelayanan Continuity Of Care sangat diutamakan dalam Asuhan kehamilan. Memperoleh pelayanan bagi wanita Sangat penting, baik pelayanan secara mandiri maupun kolaboratif karna untuk memantau kondisi mereka dengan baik oleh pemberi asuhan dan akan menjadi lebih percaya dan terbuka (Retnaningtyas 2016)

Asuhan Kebidanan *Continuity of Care (COC)* merupakan asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan kepada ibu dan bayi dimulai pada saat kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana, dengan adanya asuhan COC maka perkembangan kondisi ibu setiap saat akan terpantau dengan baik, selain itu asuhan berkelanjutan yang dilakukan bidan dapat membuat ibu lebih percaya dan terbuka karena sudah mengenal pemberi asuhan (Diana 2017)

Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh bidan dalam memberikan asuhan kebidanan yang merupakan komponen penting untuk menjalankan program asuhan berkelanjutan atau *Continuity Of Midwifery Care (COMC)* adalah Memastikan kesinambungan informasi dengan mendokumentasikan perawatan yang diberikan kepada pasien, membangun hubungan positif dengan pasien, dan menerapkan manajemen klinis berkualitas tinggi dan efisien sambil memberikan perawatan pasien sangat penting. (Susanti Ari 2018) Menggunakan 10T, pelayanan kesehatan ibu pada masa kehamilan disebut pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Komprehensif dan Berkualitas, menggunakan metode 10T seperti pengukuran berat badan dan pengukuran tinggi badan, pengukuran tekanan darah, penilaian status gizi (pengukuran lingkaran lengan atas: LILA) Lila : Normal tinggi wanita 23,5 cm, tidak ada resiko. Bila $\leq 23,5$ cm berarti wanita tersebut berisiko KEK dan diperkirakan akan melahirkan bayi BBLR (RI 2020) Pengukuran tinggi fundus uteri, penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ), skrining status imunisasi tetanus dan imunisasi TT bila diperlukan, minimal 90 tablet besi selama kehamilan, pemeriksaan laboratorium (rutin dan khusus), Tatalaksana kasus, konseling (konsultasi) meliputi keluarga berencana dan pencegahan komplikasi (P4K) dan KB pasca persalinan.

Asuhan ini diberikan bidan untuk membantu mempersiapkan persalinan yang bersih, aman dan sehat serta mendeteksi kehamilan dengan resiko tinggi yang dapat berpeluang terjadinya komplikasi. Peran bidan dalam pelayanan antenatal care berdasarkan WHO 2016 pelaksanaan asuhan kehamilan dilakukan 8 kali meliputi 1 kali pada Trimester 1, 2 kali pada Trimester II dan 5 kali pada Trimester III (Sari Priyanti, Dian Irawati, and

Agustin Dwi Syalfina 2020). Pelayanan kesehatan ibu dalam era adaptasi kebiasaan baru sangat diperlukan dalam masa kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus. Peran bidan dalam asuhan kehamilan pada era adaptasi baru minimal 6 kali meliputi 2 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II, dan 3 kali pada trimester III, serta melakukan asuhan persalinan dilakukan di fasilitas kesehatan dapat berupa asuhan sayang ibu dan menerapkan asuhan persalinan normal di era adaptasi baru. (RI 2020)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lasiyanti Yuswo Yani, Dkk (2016) dalam jurnal pelaksanaan “*Continuity Of Care*” Oleh Kebidanan Mahasiswa Tingkat Akhir, mengemukakan bahwa asuhan kebidanan yang berkesinambungan dan terpadu sangat penting dalam pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan ibu dan anak. COC merupakan hal yang mendasar dalam model praktik kebidanan untuk memberikan asuhan yang holistik, membangun kemitraan yang berkelanjutan untuk memberikan dukungan, dan membina hubungan saling percaya antara Bidan dan Klien. (Yani and Yanti 2016)

Penerapan metode *Continuity of Care* (COC) ini telah diterapkan di berbagai fasilitas kesehatan seperti di Praktik Mandiri Bidan (PMB), salah satunya adalah di PMB Genit Indah Bantul yang merupakan Bidan Delima dan sudah menerapkan metode ini. PMB Genit Indah merupakan salah satu Praktik Mandiri Bidan yang beralamat di Desa Kouripan, Sidomulyo, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Selain menjalankan pelayanan kebidanan seperti memberikan asuhan komprehensif (dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan Keluarga Berencana) PMB Genit Indah juga membuka pelayanan tambahan yaitu Komplementer Kebidanan sebagai bentuk inovasi guna mengembangkan usaha tersebut seperti Senam hamil, prenatal yoga, pijat bayi, pijat oksitosin dan breast care (perawatan payudara), Selain itu, PMB Genit Indah menjalin MOU atau Kerjasama dengan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (UNJAYA) dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi pendidikan dan pengajaran praktik klinik, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan Studi pendahuluan yang dilakukan didapatkan hasil data ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana (KB) di PMB Genit Indah Bantul. Pada tahun 2022 dari bulan Januari sampai dengan Desember didapatkan hasil yaitu : jumlah ibu hamil di PMB 86 orang (100%) yang melakukan kunjungan rutin (minimal 4x) 64 orang (74,4%) dan tidak melakukan kunjungan rutin 22 orang (25,6%) dikarenakan ibu tersebut periksa kehamilannya berpindah-pindah, jumlah ibu bersalin di PMB Genit Indah Bantul sebanyak 73 orang (100%), tetapi ada 1 (1,38%) ibu bersalin yang dirujuk karena hipertensi, jumlah bayi baru lahir 72 (98,63%), yang melakukan kunjungan rutin 68 bayi (100%), yang tidak melakukan kunjungan rutin 4 bayi (5,8%) dikarenakan rumah klien dengan fasilitas kesehatan terlalu jauh, jumlah nifas 72 orang (100%), yang melakukan kunjungan rutin 68 orang (94,4%), yang tidak melakukan kunjungan nifas 4 orang (5,5%) dikarenakan rumah klien dengan fasilitas kesehatan terlalu jauh, jumlah akseptor KB 210 orang (100%), yang menggunakan KB pil sebanyak 5 orang (2,3%), KB suntik 3 bulan 102 orang (48,5%), KB suntik 1 bulan 30 orang (39%), KB IUD 41 orang (14,2%), KB Implant 32 orang (15,2%) yang melakukan kunjungan rutin sebanyak 175 orang (83,3%) dan yang jarang melakukan kunjungan rutin 35 orang (16,6%) dikarenakan pasien melakukan kunjungan ditempat lain.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan *Continuity of Care (COC)* mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas hingga keluarga berencana pada Ny. I umur 32 tahun G3P3A0 di PMB Genit Indah Bantul. Kegiatan ini dilakukan guna mengaplikasikan ilmu teori dan praktik yang sudah didapat. Diharapkan dengan asuhan yang diberikan tersebut dapat meningkatkan kualitas calon tenaga kesehatan dan dapat meningkatkan kesehatan bagi ibu dan bayi di Indonesia dengan menggunakan manajemen asuhan kebidanan.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah yang di ambil dalam kasus ini adalah “Bagaimana Asuhan Berkesinambungan Kehamilan, Persalinan, Bayi

Baru Lahir, Nifas dan KB pada Ny I umur 32 Tahun di PMB Genit Indah Bantul?”

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Dilakukan Asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny I umur 32 Tahun di PMB Genit Indah Bantul sesuai standar pelayanan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian dengan metode SOAP

2. Tujuan khusus

- a. Dilakukan asuhan kehamilan pada Ny Ny I umur 32 Tahun di PMB Genit Indah Bantul sesuai standar pelayanan kebidanan.
- b. Dilakukan asuhan persalinan pada Ny I umur 32 Tahun di PMB Genit Indah Bantul sesuai standar pelayanan kebidanan.
- c. Dilakukan asuhan bayi baru lahir pada Ny I umur 32 Tahun di PMB Genit Indah Bantul sesuai standar pelayanan kebidanan.
- d. Dilakukan asuhan nifas pada Ny I umur 32 Tahun di PMB Genit Indah Bantul sesuai standar pelayanan kebidanan.
- e. Dilakukan asuhan keluarga berencana pada Ny I umur 32 Tahun di PMB Genit Indah Bantul sesuai standar pelayanan kebidanan.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan laporan ini mampu memberikan kontribusi dalam sumber atau bahan dalam menambah pengetahuan dan perkembangan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan serta perbandingan dalam penyusunan laporan selanjutnya.

2. Manfaat Praktisi

a. Manfaat bagi penulis

Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara objektif tentang asuhan kebidanan *Continuity Of Care* di PMB Genit Indah Bantul

b. Manfaat bagi institusi Pendidikan

Laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu asuhan kebidanan *Continuity Of Care* di PMB Genit Indah Bantul

c. Manfaat bagi lahan praktik

Laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan tindakan asuhan kebidanan *Continuity Of Care* di PMB Genit Indah Bantul

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA